

ABSTRAK

PUTRI FATHIA RAHMAH. 2025. “*Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan Pengolahan Tanaman Kelor Dengan Model CIPP*”. Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pemberdayaan perempuan Sebagai upaya pemerataan manfaat pembangunan, melalui pengembangan usaha keluarga untuk mencapai kesetaraan guna meningkatkan perekonomian keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi program pemberdayaan perempuan pengolahan tanaman kelor dengan menggunakan model CIPP di KWT (Kelompok Wanita Tani) Roay Lestari di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasimalaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif teknik purposive sampling dan dilaksanakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu dengan adanya program pengolahan kelor di kelompok wanita tani roay lestari dari *Context* bermula dari permasalahan belum adanya keterampilan memanfaatkan tanaman kelor dan minimnya pengetahuan mengenai tanaman kelor. *Input* Sumber daya manusia para anggota masih memerlukan pelatihan yang lebih mendalam mengenai teknik pengolahan tanaman kelor. *Process* diperlukan jadwal yang konsisten bagi para anggota dalam program pengolahan kelor. *Product* pengolahan tanaman kelor menghasilkan olahan rolade kelor dan puding kelor. Simpulan dari evaluasi program dengan model CIPP pada pengolahan tanaman kelor telah memberikan dampak positif kepada para anggota karena dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota, meskipun permasalahan modal dan waktu menjadi tantangan utama bagi para anggota.

Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani, Evaluasi CIPP, Pemberdayaan Perempuan

ABSTRACT

PUTRI FATHIA RAHMAH. 2025. "Evaluation of the Moringa Plant Processing Women's Empowerment Program with the CIPP Model". Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education.

Women's empowerment as an effort to equalize the benefits of development, through the development of family businesses to achieve equality to improve the family economy. This study aims to find out the results of the evaluation of the women's empowerment program for moringa plant processing using the CIPP model at KWT (Roay Lestari Women's Farmer Group) in Kahuripan Village, Tawang District, Tasimalaya City. This research was carried out using a qualitative motto of purposive sumpling techniques and was carried out by interviews, observations, and documentation. The result of this research is that the moringa processing program at KWT Roay Lestari from Context starts from the problem of the lack of skills to utilize moringa plants and the lack of knowledge about moringa plants. Human Resource Input The members still need more in-depth training on moringa plant processing techniques. Process requires a consistent schedule for members in the moringa processing program. Moringa plant processing products produce processed moringa rolade and moringa pudding. The conclusion of the Moringa Plant Processing Program has had a positive impact on the members because it can improve the skills and knowledge of the members, although capital and time problems are the main challenges for the members.

Keywords: Women Farmers Group, CIPP Evaluation, Women's Empowerment